

**PENGARUH PEMBERIAN MEDIA EDUKASI VIDEO TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENYAKIT MENULAR SEKSUAL (PMS)
DI SMP N 2 CANGKRINGAN**

Yuttia Ayu Kartika Dewi¹, Dwi Yati²

Email : yuttiadewi@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Masalah perilaku seksual pranikah merupakan hal yang erat hubungannya dengan remaja. Hal ini disebabkan karena terjadinya perkembangan seksual yang mendorong remaja untuk mulai dan mencoba sesuatu yang berhubungan dengan perilaku seksual. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seksual pranikah remaja salah satunya yaitu tingkat pengetahuan penyakit menular seksual (PMS). Sumber informasi merupakan faktor yang bermanfaat sebagai media atau tempat penyebaran segala informasi. Sebagian remaja mendapatkan informasi penyakit menular seksual dari temannya, sehingga informasi yang diperoleh belum tentu benar dan bermutu. Untuk dapat meningkatkan pengetahuan remaja perlu diberikan informasi yang tepat dengan berbagai metode dan media.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian media edukasi animasi video terhadap pengetahuan remaja tentang penyakit menular seksual (PMS) di SMP N 2 Cangkringan.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest and posttest*. Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 96 siswa. Pengambilan data dilakukan pada bulan agustus sampai september 2024 di SMP N 2 Cangkringan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan media animasi video. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *Paired Sampel T-Test*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan media edukasi animasi video dalam kategori cukup 56 siswa (58,3%). Kemudian tingkat pengetahuan setelah diberikan media edukasi animasi video meningkat dalam kategori cukup yaitu 78 siswa (81,3%). Data diperkuat dengan hasil nilai signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05.

Simpulan: Ada pengaruh pemberian media edukasi video terhadap pengetahuan remaja tentang Penyakit Menular Seksual (PMS) di SMP N 2 Cangkringan.

Kata Kunci: Penyakit Menular Seksual, Remaja, Video Animasi.

¹Mahasiswa (S-1) Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen (S-1) Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE INFLUENCE OF PROVIDING VIDEO EDUCATIONAL MEDIA ON ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT SEXUALLY TRANSMITTED DISEASES (STDs) AT SMP N 2 CANGKRINGAN

Yuttia Ayu Kartika Dewi¹, Dwi Yati²

Email : yuttiadewi@gmail.com

ABSTRACT

Background: The problem of premarital sexual behavior is closely related to adolescents. This is due to sexual development that encourages adolescents to start and try something related to sexual behavior. One of the factors that can affect adolescent premarital sexual behavior is the level of knowledge of sexually transmitted diseases (STDs). Information sources are useful factors as a medium or a place for disseminating all information. Some adolescents get information about sexually transmitted diseases from their friends, so the information obtained is not necessarily correct and of good quality. To increase adolescents' knowledge, it is necessary to provide them with the right information through various methods and media.

Objective: This study aims to determine the effect of providing video animation educational media on adolescents' knowledge about sexually transmitted diseases (STDs) in SMP N 2 Cangkringan.

Methods: The design of this study used pre-experimental with one group pretest and posttest design. The sample was taken using a total sampling technique of 96 students. Data collection was carried out from August to September 2024 at SMP N 2 Cangkringan. The research instrument used a knowledge-level questionnaire and video animation media. The results of the study were analyzed using the Paired Sample T-test.

Results: The results of this study showed the level of knowledge before being given video animation educational media in the category of 56 students (58.3%). Then the level of knowledge after being given video animation educational media increased in the sufficient category, namely 78 students (81.3%). The data was reinforced with a significance value of 0.000 which means less than 0.05.

Conclusion: There is an effect of providing video education media on adolescents' knowledge about Sexually Transmitted Diseases (STDs) at SMP N 2 Cangkringan.

Keywords: Sexually Transmitted Diseases, Adolescents, Animated Videos.

¹Nursing Student (Undergraduate program) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing (Undergraduate program) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta